

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
(PDRB), UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
(IPM), DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP  
PENGANGGURAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2015**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**IQBAL FIRMANI  
NIM. : 14810081**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
(PDRB), UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
(IPM), DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP  
PENGANGGURAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2015**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**IQBAL FIRMANI**

**NIM. : 14810081**

**PEMBIMBING:**

**Dr. MISNEN ARDIANSYAH. SE, M.Si., Ak.Ca**

**NIK. : 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Iqbal Firmani  
Lamp : -

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Iqbal Firmani  
NIM : 14810081  
Judul Skripsi : **"Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Jumlah Tenaga kerja Terhadap Pengangguran di Jawa Timur Tahun 2011-2015"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharpkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2018  
Pembimbing

  
Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si., Ak.CA.  
NIP. : 19710929 200003 1 001





## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2504 /Un.02/DEB/PP.00.9/09/2018

Tugas Akhir dengan judul : "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pengangguran di Jawa Timur Tahun 2011-2015 "

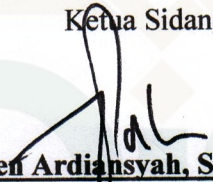
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Iqbal Firmani  
Nomor Induk Mahasiswa : 14810081  
Telah diujikan pada : Selasa, 04 September 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

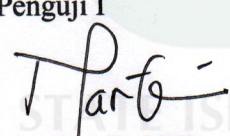
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

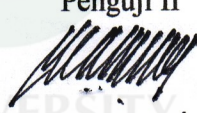
Ketua Sidang

  
**Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.Ak,CA**  
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

  
**Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.**  
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

  
**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

Yogyakarta, 24 September 2018  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iqbal Firmani

NIM : 14810081

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran di Jawa Timur Tahun 2011-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018



Penyusun

Iqbal Firmani  
NIM. 14810081



## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iqbal FirMani  
NIM : 14810081  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

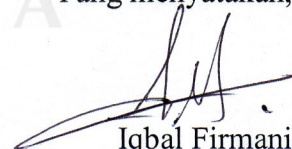
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran di Jawa Timur Tahun 2011-2015”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 20 September 2018  
Yang menyatakan,



Iqbal Firmani  
NIM.14810081

**Motto**

**“Menyesali nasib tidak  
akan mengubah keadaan.  
Terus bekerja dan  
berkaryalah yang membuat kita  
berharga.”**

**(KH. Abdurrahman Wahid)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

***Skripsi sederhana ini saya  
persembahkan untuk kedua orang tua saya,  
Ibu Uswatun Hasanah dan Ayah Moh.  
Bashori yang telah menjadi guru pertama  
dalam hidup saya serta saudara-saudara saya  
tercinta.***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Bā'  | b                  | be                         |
| ت          | Tā'  | t                  | te                         |
| ث          | Šā'  | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | j                  | je                         |
| ح          | Ḥā'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | d                  | de                         |
| ذ          | Ẓāl  | ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Rā'  | r                  | er                         |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ز  | Zāi    | z  | zet                         |
| س  | Sīn    | s  | es                          |
| ش  | Syīn   | sy | es dan ye                   |
| ص  | Ṣād    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍād    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭā'    | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓā'    | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘Ain   | ‘  | koma terbalik di atas       |
| غ  | Gain   | g  | ge                          |
| ف  | Fā'    | f  | ef                          |
| ق  | Qāf    | q  | qi                          |
| ك  | Kāf    | k  | ka                          |
| ل  | Lām    | l  | el                          |
| م  | Mīm    | m  | em                          |
| ن  | Nūn    | n  | en                          |
| و  | Wāwu   | w  | w                           |
| هـ | Hā'    | h  | ha                          |
| ء  | Hamzah | ﺀ  | apostrof                    |
| ي  | Yā'    |    | Ye                          |



|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | Y |  |
|--|--|---|--|

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta‘addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | <i>‘iddah</i>       |

## C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة           | ditulis | <i>Ḥikmah</i>             |
| علة            | ditulis | <i>‘illah</i>             |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-auliya’</i> |

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|             |        |         |   |
|-------------|--------|---------|---|
| -----َ----- | Fathah | ditulis | A |
| -----ِ----- | Kasrah | ditulis | i |
| -----ُ----- | Dammah | ditulis | u |

|          |        |         |                |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ   | Faṭḥah | ditulis | <i>fa‘ala</i>  |
| ذُكِرَ   | Kasrah | ditulis | <i>żukira</i>  |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | <i>yazhabu</i> |

### E. Vokal Panjang

|                       |         |                   |
|-----------------------|---------|-------------------|
| 1. faṭḥah + alif      | ditulis | <i>Ā</i>          |
| جَاهِلِيَّة           | ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. faṭḥah + yā’ mati  | ditulis | <i>ā</i>          |
| تَنَسَّى              | ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3. Kasrah + yā’ mati  | ditulis | <i>ī</i>          |
| كَرِيم                | ditulis | <i>karīm</i>      |
| 4. Ḍammah + wāwu mati | ditulis | <i>ū</i>          |
| فُرُوض                | ditulis | <i>furūd</i>      |

### F. Vokal Rangkap

|                       |         |                 |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. faṭḥah + yā’ mati  | ditulis | <i>Ai</i>       |
| بَيْنَكُمْ            | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. faṭḥah + wāwu mati | ditulis | <i>au</i>       |
| قَوْل                 | ditulis | <i>qaul</i>     |

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

|                 |         |                        |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ        | ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أُذَّتْ         | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنْ شَكْرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاس | ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | ditulis | <i>as-Samā</i>   |
| الشَّمْس  | ditulis | <i>asy-Syams</i> |

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

|                  |         |                      |
|------------------|---------|----------------------|
| ذَوِی الْفُرُوض  | ditulis | <i>ẓawi al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّة | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yaang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pengangguran di Jawa Timur”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Ibu Uswatun Hasanah dan Bapak Moh. Bashori, dan saudara-saudaraku yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Bayu, Huda, Cesar, Septa, Haidar, Oki, Heni yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan ES B 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2018

Penyusun

Iqbal Firmani  
NIM. 14810081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|                                                     |             |
|-----------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                          | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                    | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                     | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....</b>              | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                  | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                     | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                         | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                             | <b>xv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                | <b>xxii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                            |             |
| A. Latar Belakang.....                              | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                            | 12          |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....               | 12          |
| D. Sistematika Pembahasan .....                     | 14          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                        |             |
| A. Pengangguran .....                               | 16          |
| B. Pengangguran dalam prespektif ekonomi Islam..... | 21          |
| C. Pertumbuhan Ekonomi .....                        | 25          |
| D. Upah Minimu .....                                | 28          |
| E. Indeks Pembangunan Manusia .....                 | 32          |
| F. Tenaga Kerja.....                                | 35          |
| G. Telaah Pustaka.....                              | 38          |
| H. Ketangka Pemikiran .....                         | 42          |
| I. Pengembangan Hipotesis.....                      | 43          |

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Pengangguran ..... | 43 |
| 2. Upah Minimum dan Hubungannya dengan Pengangguran .....        | 44 |
| 3. IPM dan Hubungannya dengan Pengangguran.....                  | 45 |
| 4. Jumlah Tenaga Kerja dan Hubungannya dengan Pengangguran ..... | 47 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 1 Jenis Penelitian .....              | 49 |
| 2 Sumber dan Jenis Data .....         | 49 |
| 3 Definisi Operasional Variabel ..... | 50 |
| 4 Metode Analisis.....                | 51 |
| a. Analisa Regresi data Panel .....   | 51 |
| b. Uji Spesifikasi Model .....        | 54 |
| c. Pengujian Hipotesis .....          | 56 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....                | 59 |
| 4.2 Analisa Statistik Deskriptif .....              | 66 |
| 4.3 Analisis Regresi Data Panel .....               | 69 |
| 4.3.1 Uji Spesifikasi Model .....                   | 69 |
| 4.3.2 Hasil Uji Estimasi <i>Random Effect</i> ..... | 72 |
| 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....                 | 74 |
| 4.4.1 Uji F .....                                   | 74 |
| 4.4.2 Koefisien <i>cdeterminasi</i> .....           | 75 |
| 4.4.3 Uji t .....                                   | 76 |
| 4.5 Pembahasan .....                                | 78 |

|                             |                                                          |           |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------|-----------|
| 4.5.1                       | Pengaruh PDRB Terhadap Pengangguran.....                 | 78        |
| 4.5.2                       | Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengangguran .....        | 81        |
| 4.5.3                       | Pengaruh IPM Terhadap Pengangguran .....                 | 84        |
| 4.5.4                       | Pengaruh Jumlah tenaga Kerja Terhadap Pengangguran ..... | 87        |
| 4.6                         | Pembahasan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam ..... | 89        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>        |                                                          |           |
| A.                          | Kesimpulan.....                                          | 94        |
| B.                          | Saran .....                                              | 94        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |                                                          | <b>96</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       |                                                          | <b>99</b> |

  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1: Perbandingan TPT Jawa Timur dan Nasional                                                        | 3  |
| Gambar 1.2: Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Jawa 2011-2015                                            | 4  |
| Gambar 4.1: Peta Jawa Timur menurut Luas Wilayah                                                            | 60 |
| Gambar 4.2: Penduduk Jawa Timur 15 Tahun Keatas yang Bekerja<br>Menurut Status Pekerjaan Utama (ribu orang) | 83 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 : IPM Provinsi Jawa Timur                                                                                                                    | 8  |
| Tabel 4. 1 : Kepadatan dan Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Timur<br>Tahun 2011-2015                                                                      | 61 |
| Tabel 4.2: Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, Tingkat<br>Paertisispasi Angkatan Kerja, dan Tingkat pengangguran<br>Terbuka di Jawa Timur 2012-2015. | 62 |
| Tabel 4.3: Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut<br>Pendidikan Tertinggi di Jawa Timur 2013-2015                                              | 63 |
| Tabel 4.4: Penduduk Jawa Timur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja<br>Menurut Kegiatan Utama 2013-2015                                                       | 64 |
| Tabel 4.5: Statistik Deskriptif Data Panel Kabupaten Kota Jawa Timur                                                                                   | 67 |
| Tabel 4.6: Hasil Uji <i>Chow</i>                                                                                                                       | 70 |
| Tabel 4.7: Hasil Uji <i>Hausman Test</i>                                                                                                               | 70 |
| Tabel 4.8: Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>                                                                                                        | 72 |
| Tabel 4.9: Hasil Uji Estimasi <i>Random effect</i>                                                                                                     | 72 |
| Tabel 4.10: Hasil Uji F                                                                                                                                | 75 |
| Tabel 4.11: Koefisien Determinasi                                                                                                                      | 76 |
| Tabel 4.12: Hasil Uji t                                                                                                                                | 77 |
| Tabel 4.13: Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan<br>Sedang Triwulan III-2015 Menurut Jenis Industri<br>Manufaktur KBLI 2 digit           | 80 |
| Tabel 4.14: Capaian Nilai IPM Provinsi Jawa Timur 2011-2015                                                                                            | 86 |
| Tabel 4.15: Jumlah Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas di<br>Provinsi Jawa Timur                                                                 | 86 |

Tabel 4.16: Perbandingan Jumlah Angkatan Kerja dengan Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Timur 2011-2015

88



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1: Tabel Peneliti Terdahulu                   | 99  |
| Lampiran 2: Data Panel Kabupaten/Kota Jawa Timur       | 102 |
| Lampiran 3: Statistik Deskriptif                       | 113 |
| Lampiran 4: Hasil Uji <i>Chow</i>                      | 113 |
| Lampiran 5: Hasil Uji <i>Hausman</i>                   | 114 |
| Lampiran 6: Hasil Uji LM                               | 114 |
| Lampiran 7: Hasil Estimasi Model <i>Ransdom Effect</i> | 115 |

## ABSTRAK

Kesejahteraan seluruh masyarakat adalah tujuan utama dalam pembangunan ekonomi, salahsatu permasalahan pembangunan ekonomi adalah pengangguran. pengangguran terjadi karena ketidak sesuaian antara persediaan tenaga kerja dengan permintaan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi (yang dilihat dari PDRB), upah minimum, indeks pembangunan manusia dan jumlah tenaga kerja terhadap jumlah penduduk yang menganggur di provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan dari data *cross section* yaitu 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur dan *time series* dalam rentan waktu 5 tahun 2011-2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB dan upah minimum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah penduduk yang menganggur di Jawa Timur. Sedangkan IPM dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk yang menganggur di Jawa Timur.

Kata kunci: pengangguran, produk domestik regional bruto, upah minimum, indeks pembangunan manusi, jumlah tenaga kerja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Welfare of the whole community is mine porpose of economic develpoment, one of the problem of economic development is unemployment. Unemployment accurs besause of the imbalace between labor supplay and labor demand. This research aimed to anlized how economic growth (wich showed by Produc Domestic Regional Bruto - PDRB), minimum wage, Human Development Indeks (HDI) and total labor influence the number of unemployed population in East Java Province. The analytical metode used in this research is panel data regtression. Panel data is combination of cross section that include 38 Regency/City in East Java Province and time series during 5 years from 2011-2015. The result of this study show that PDRB and minimum wage not have signioficant influence on number of unemployed population in East Java Province. While HDI and total labor have positve sigificant influence on number of unemployed population in East Java Province.*

*Key word: Unemployment, produc domestic regional bruto, minimum wage, human development indeks, total labor.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

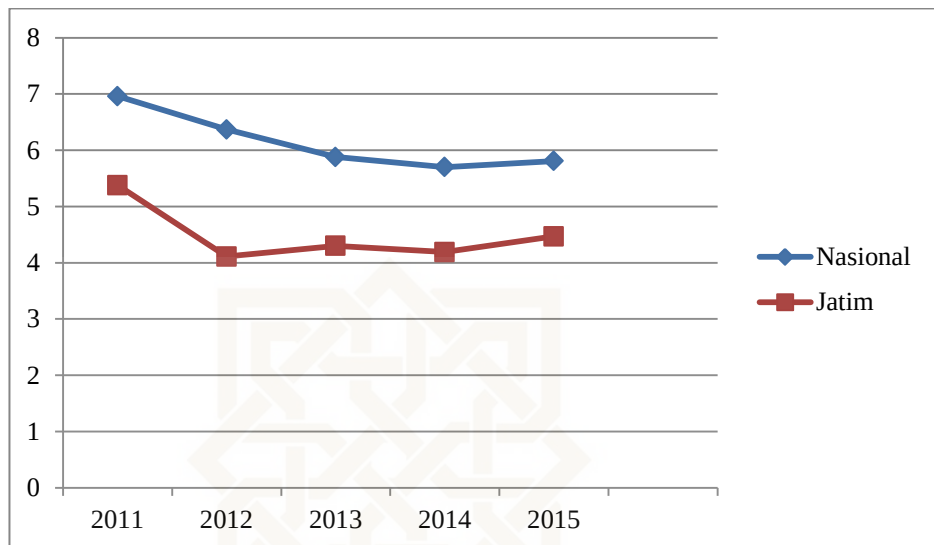
#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan adalah suatu proses menuju tujuan yang dicita-citakan oleh seluruh bangsa, yaitu kesejahteraan seluruh masyarakat seperti yang telah diamanatkan dalam pembukaan UUD Republik Indonesia. Pada alenia ke-empat pembukaan UUD 1945 telah ditegaskan bahwasannya tujuan dari dibentuknya Republik Indonesia ialah demi mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan bangsa, dan ikut serta dalam menjalankan ketertiban dunia. Oleh karena itu pembangunan haruslah dapat berdampak pada kesejahteraan hidup seluruh bangsa Indonesia. Dalam pelaksanaan pembangunan pengangguran adalah salah satu permasalahan menyeluruh di setiap provinsi seluruh Indonesia.

Pengangguran terjadi karena ketidaksesuaian antara permintaan dan persediaan dalam pasar tenaga kerja. Begitu seriusnya masalah ini sehingga setiap rencana-rencana pembangunan selalu dikaitkan dengan penurunan angka pengangguran. Namun kebijakan pemecahan masalah tentunya harus dialamatkan kepada apa yang menjadi penyebabnya (Sumarsono, 2003: 115).

Permasalahan sumber daya manusia dalam hal ini adalah masalah ketenagakerjaan, tenaga kerja sebagai subyek pembangunan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian di berbagai bidang. Pada umumnya masalah pengangguran adalah masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia. Gambaran perekonomian wilayah Indonesia yang sangat luas dengan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang beragam sehingga sangat diperlukan untuk memotret posisi dan kondisi ketenagakerjaan (BPS: 2006).

Pengangguran adalah masalah yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya adalah Provinsi Jawa Timur. Menurut publikasi badan pusat statistik Jawa Timur (2015) tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur tahun 2001-2015 memang masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa, tingkat pengangguran terbuka berkisar pada angka 4% dari jumlah angkatan kerja. Meskipun tingkat pengangguran terbuka (TPT) tahun 2015 menempati nilai 4,47 akan tetapi jumlah penduduk yang menganggur sangatlah besar yaitu 906.904 jiwa.

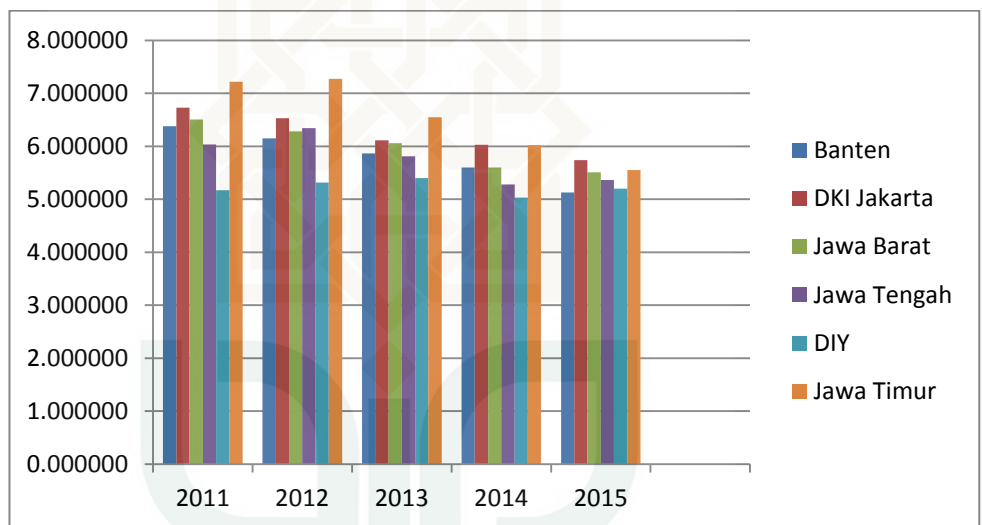


Sumber: BPS Jawa Timur

**Grafik 1.1 Perbandingan Tingkat Pengangguran terbuka Jawa Timur dan Nasional 2011-2015**

Pada grafik 1.1 dapat kita lihat bahwa angka TPT Jawa Timur masih dibawah TPT nasional, hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam menangani masalah pengangguran. Meskipun begitu pergerakan grafik TPT Jawa Timur bergerak fluktuatif dalam periode 5 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2010-2015. Pergerakan grafik TPT Jawa Timur tidak sejalan dengan pergerakan TPT Nasional dimana dapat kita lihat pada tahun 2013 TPT Nasional mengalami penurunan sebesar 0,49 yaitu dari angka 6,37 menurun menjadi 5,88, sementara yang terjadi pada TPT Jawa timur malah meningkat dari angka 4,09 menjadi 4,30 yaitu sebesar 0,21.

Padahal jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi, Jawa Timur adalah provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Pulau Jawa. Menurut publikasi BAPPENAS pertumbuhan ekonomi Jawa Timur dalam empat tahun terakhir 2011-2014 memiliki angka tertinggi dibanding Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Tengah.



Sumber: BAPPENAS

### **Grafik 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Jawa 2011-2015**

Pada grafik 1.2 dapat kita lihat hanya pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur menempati rengking ke-dua setelah Provinsi DKI Jakarta, sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur selalu menempati rangking pertama. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur lebih unggul

dibandingkan pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa.

Secara teoritis laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa ada investasi yang masuk dalam sistem perekonomian. Investasi tersebut mendorong adanya permintaan akan faktor produksi yang berupa tenaga kerja dan tanah (sumberdaya alam). Adanya kebutuhan akan tenaga kerjanya akan meningkatkan permintaan tenaga kerja yang pada gilirannya akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian tingkat pengangguran seharusnya menurun sejalan dengan kenaikan laju pertumbuhan ekonomi (Harjanto, 2014: 73).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Panjawa dan Subagiyo (2014) berjudul “Efek Peningkatan Upah Minimum Terhadap tingkat Pengangguran” di Surakarta, penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB memiliki hubungan negatif terhadap Tingkat Pengangguran, hal ini menunjukkan bahwa jika PDRB Surakarta naik maka TPT di Jawa Tengah akan mengalami penurunan.

Selain PDRB faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengangguran adalah Upah minimum. Upah minimum yang dimaksud disini adalah Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), UMK adalah batas minimal nominal upah yang menjadi hak buruh di tiap kabupaten/kota yang harus dibayarkan oleh perusahaan, dimana upah minimum tersebut adalah ketetapan pemerintah (Gubernur) yang dikeluarkan melalui peraturan

Gubernur tiap tahunnya. Berdasarkan publikasi DISNAKERSTRANS (dinas tenaga kerja dan transmigrasi) Jawa Timur dalam Peraturan gubernur (2015) bahwa tujuan ditetapkannya upah minimum adalah untuk mewujudkan upah yang realistis sesuai kondisi daerah dan kemampuan perusahaan, serta mempertimbangkan produktivitas makro, pertumbuhan ekonomi, kondisi pasar kerja, usaha yang paling tidak mampu, dan perkiraan inflasi.

Tingkat Upah minimum Regional (UMR) di Provinsi Jawa Timur dan nasional selalu naik dari tahun ketahun (2011-2015), kecuali ditahun 2015 Provinsi Jawa Timur tidak menaikkan UMRnya, yaitu tetap pada angka 1.000.000 seperti tahun sebelumnya. Akan tetapi jika kita lihat pada besaran atau nominal Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Provinsi Jawa Timur, besaran UMK tidak merata. Nominal upah minimum pada tahun 2015 tergolong tinggi di beberapa kabupaten/kota yaitu mencapai diatas Rp 1.500.000,- bahkan jika kita lihat di daerah-daerah tertentu yang ada di Provinsi Jawa Timur seperti lima kabupaten/kota yaitu Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Pasuruan dan Mojokerto upah minimumnya pada tahun 2015 sudah sangat tinggi yaitu mencapai diatas Rp 2.500.000,-.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Panjawa dan Subagiyo (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Efek Peningkatan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran” di Surakarta. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa upah minimum berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa upah minimum memiliki hubungan searah dengan tingkat pengangguran, yang berarti jika upah minimum di Surakarta naik maka akan diikuti dengan kenaikan tingkat pengangguran di Surakarta.

Selain PDRB atau pertumbuhan ekonomi paradigma yang berkembang saat ini untuk mengukur kemajuan kualitas pembangunan suatu negara/daerah ditinjau dari kualitas hidup penduduknya adalah indeks pembangunan manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ialah diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi (dayabeli) (Mirza, 2012 : 2). Melalui tiga indikator itulah pembangunan manusia dirumuskan, karena jika pendidikan suatu masyarakat tercukupi maka kualitas sumberdaya yang berpengetahuan tersebut akan mampu mengangkat kualitas dirinya sebagai tenaga kerja, begitu juga jika kesehatan atau gizi suatu masyarakat terjamin kemungkinan untuk bekerja dengan lebih produktif dan mampu bersaing di dunia global akan lebih memungkinkan, sedangkan kemampuan ekonomi (daya beli) sangat berpengaruh terhadap pilihan individu atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.



Meskipun Provinsi Jawa Timur menempati posisi tertinggi ke-dua dalam kecepatan pembangunan manusia di Indonesia dengan kondisi perkonomian menempati urutan pertumbuhan ekonomi tertinggi ke-dua se Pulau Jawa setelah Provinsi DKI Jakarta (5,88) yaitu senilai 5,44 pada tahun 2015, akan tetapi di tahun yang sama pula capaian nilai IPM Jawa Timur menempati urutan terendah dibanding provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa yaitu senilai 68,95 (BPS jatim, 2017). Perbandingan capaian nilai IPM Provinsi Jawa Timur dengan provinsi-provinsi lain yang ada di Pulau Jawa pada periode tahun 2011-2015 dapat kita lihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 IPM Provinsi Jawa Timur**

| Provinsi/Kabupaten/Kota | [Metode Baru] Indeks Pembangunan Manusia |       |       |       |       |       |
|-------------------------|------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                         | 2010                                     | 2011  | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  |
| DKI JAKARTA             | 76.31                                    | 76.98 | 77.53 | 78.08 | 78.39 | 78.99 |
| JAWA BARAT              | 66.15                                    | 66.67 | 67.32 | 68.25 | 68.80 | 69.50 |
| JAWA TENGAH             | 66.08                                    | 66.64 | 67.21 | 68.02 | 68.78 | 69.49 |
| DI YOGYAKARTA           | 75.37                                    | 75.93 | 76.15 | 76.44 | 76.81 | 77.59 |
| JAWA TIMUR              | 65.36                                    | 66.06 | 66.74 | 67.55 | 68.14 | 68.95 |
| BANTEN                  | 67.54                                    | 68.22 | 68.92 | 69.47 | 69.89 | 70.27 |

Sumber: Bps Diolah

Dapat kita lihat bahwasannya capaian IPM Provinsi Jawa Timur dari tahun (2011-2015) terus meningkat, akan tetapi jika kita liha pada tahun 2014 (dengan nilai 68,14) dan tahun 2015(dengan nilai 68,95)ternyata IPM Provinsi Jawa Timur menempati posisi terendah jika dibanding provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa. Pada tahun 2015 IPM tertinggi dicapai oleh

Provinsi DKI Jakarta dengan nilai 78,99, kemudian disusul oleh Provinsi D.I. Yogyakarta (77,59), Banten (70,27), Jawa Barat(69,50) dan Jawa Tengah (69,49).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firdhania dan Muslihatinningsih (2017) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Jember” menyatakan, bahwasannya IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan jika IPM mengalami kenaikan maka akan berdampak pada penurunan tingkat pengangguran di Kabupaten Jember, begitu pula sebaliknya.

Faktor lain yang tidak kalah penting jika berbicara tentang pengangguran adalah pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat akan berdampak pada pertumbuhan jumlah angkatan kerja dalam jangka panjangnya. Pertumbuhan jumlah penduduk usia kerja yang sangat pesat jika tidak diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran di suatu daerah. Menurut Sukirno (2006) Perkembangan penduduk yang sangat besar akan memperburuk masalah pengangguran, terutama bagi negara-negara yang sedang berkembang. Hal ini karena penambahan tenaga kerja tidak dapat diimbangi oleh penambahan kesempatan kerja yang diciptakan oleh kegiatan-kegiatan ekonomi yang baru, terutama kegiatan disektor industri. Sebagai akibatnya tenaga kerja baru yang tidak

memperoleh pekerjaan akan memperbesar jumlah pengangguran sebelumnya.

Jika kita lihat jumlah angkatan kerja, pada periode tahun 2011-2015 Jawa Timur menempati posisi ke-dua dengan angkatan kerja terbesar se Indonesia setelah Jawa Barat. Menurut publikasi BPS pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja Jawa Timur mencapai angka 20.279.681 jiwa sedangkan Jawa Barat mencapai angka 22.332.813 jiwa. Tingginya jumlah angkatan kerja tersebut sangat perlu diperhatikan mengingat pertumbuhan angkatan kerja tinggi memerlukan lapangan kerja yang harus dapat menampung seluruh populasi angkatan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana Ismaeni Nur Azizah yang berjudul “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi, Terhadap Pengangguran terbuka di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010-2014” menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bertambahnya penduduk akan meningkatkan jumlah penduduk yang menganggur di Jawa Tengah, begitu juga sebaliknya penurunan jumlah pertumbuhan penduduk akan berdampak pada penurunan angka pengangguran di Jawa Tengah.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian-penelitian terdahulu ialah penulis mencoba menggabungkan variabel-variabel dari masing masing penelitian terdahulu yang dirasa relevan. Penulis juga memilih variabel independen jumlah tenaga kerja daripada jumlah penduduk karena, pertumbuhan penduduk ditahun penelitian dampaknya lebih dapat dirasakan pada jangka panjang, sedangkan pertumbuhan tenaga kerja di tahun yang diteliti akan lebih kongkrit jika digunakan untuk menjelaskan pengangguran. Penulis juga memilih objek penelitian di Jawa Timur dengan perbedaan tahun penelitian (2011 sampai dengan tahun 2015) serta menggunakan data panel.

Dari uraian latar belakang diatas, telah dijelaskan mengenai keadaan pengangguran di Jawa Timur beserta keadaan-keadaan variabel lain yangberpotensi mempengaruhinya. Oleh karena itu penulis memilih judul “*Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto(PDRB), Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pengangguran di Jawa Timur Tahun 2011-2015*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Produk domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Timur?
2. Bagaimana pengaruh Upah minimum terhadap jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Timur?
3. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Timur?
4. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **C.1 Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diuraikan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap pengangguran di Jawa Timur.
2. Untuk menganalisis pengaruh upah minimum terhadap pengangguran di Jawa Timur.
3. Untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur.
4. Untuk menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pengangguran di Jawa Timur.

## **C.2 Manfaat Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik regional Bruto (PDRB) terhadap pengangguran di Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh upah minimum terhadap pengangguran di Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap pengangguran di Jawa Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pengangguran di Jawa Timur.

Sementara itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pada studi ekonomi khususnya dalam hal ketenagakerjaan (pengangguran) dan juga sebagai sumbangan pemikiran atas penentuan kebijakan oleh pemerintah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan referensi dalam studi ekonomi syariah pada umumnya dan khususnya dalam studi ekonomi sumberdaya manusia dan ketenagakerjaan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang yang menjadikan alasan peneliti untuk melakukan analisis pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi pengangguran di Provinsi Jawa Timur. Latar belakang ini menjadi masukan bagi terbentuknya rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II membahas mengenai landasan teori yang digunakan pada masing-masing variabel dalam penelitian. Selain itu terdapat juga telaah pustaka yang menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode analisisnya.

Bab IV merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian, hasil pemilihan model regresi panel terbaik, output regresi panel, dan pembahasan hasil penelitian.



Bab V merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian ini, serta saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang jumlah pengangguran di kabupaten/kota Jawa Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh terhadap jumlah pengangguran di kabupaten/Kota Jawa Timur.
2. Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) tidak berpengaruh terhadap jumlah pengangguran di kabupaten/Kota Jawa Timur.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengangguran di Kabupaten/Kota Jawa Timur.
4. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengangguran di kabupaten/kota Jawa Timur.

#### **B. Saran**

1. Pemerintah dan pihak-pihak terkait hendaknya dapat meningkatkan PDRB atau pertumbuhan ekonomi secara maksimal dan berkualitas pada sektor padat karya. Dimana pertumbuhan ekonomi yang dapat menggerakkan sektor riil, menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat.

2. Selain peningkatan pertumbuhan ekonomi secara optimal pemerintah hendaknya juga memperhatikan pemerataan pendapatan. Sehingga hasil dari pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara merata dan tidak terjadi ketimpangan kesejahteraan.
3. Pemerintah dan pihak-pihak terkait hendaknya lebih mengoptimalkan pembangunan manusia melalui IPM, adapun masalah pengangguran terdidik hendaknya diatasi dengan meningkatkan lapangan kerja bagi pengangguran terdidik, dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang berbasis skill dan teknologi yang sesuai untuk menghadapi pasar kerja.
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pengangguran. Maka untuk jangka panjang pemerintah dengan pihak-pihak yang terkait hendaknya mengurangi jumlah populasi tenaga kerja dengan menekan pertumbuhan penduduk. Sedangkan untuk jangka pendeknya hendaknya dapat diusahakan dengan memfasilitasi pengiriman tenaga kerja ke daerah lain atau kenegara-negara lain.

## Daftar Pustaka

- Ajija, Shochur R, dan Dyah W. Sari. 2011. *Cara cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIE
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN
- Attariqi, Abdullah, Abdul, Husain. 2004. *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Diterjemahkan dari al-Iqtishad al-Islami: Ususun Wa Mubaun Wa Ahfad. Yogyakarta: Magistra Insania Press
- Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Azizah, Fitriana Isnaeni Nur. 2016. “*Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka di kabupaten/Kota Jawa Tengah Priode 2010-2014*”. *Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- BPS. 2017. *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Jawa Timur 2012-2016*. Surabaya: Badan Pusat Statistik Jawa Timur. No publikasi: 35550.1703
- Chamid, Nur. 2010. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Harjanto, totok. 2014. “*Pengangguran dan Pembangunan Nasional*”. Jakarta: Jurnal Ekonomi Vol.2 No.2
- Hasyim, Ibrahim, Ali. 2016. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenadamedia Group
- <https://banten.bps.go.id/publication/2015/10/28/283375bdc41295ee0b54bb51/laporan-eksekutif-perkembangan-tingkat->

kemiskinan-provinsi-banten-maret-2015. diakses pada 8 Februari 2018. Pukul 15:30 WIB

[http: //limapuluhkotakab.bps.go](http://limapuluhkotakab.bps.go). diakses pada 10 febuari 2018. Pukul 10:30 WIB

Huda, Nurul. 2009. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana

Huda, Nurul, dkk. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.

Irawan dan Suparmoko. 2002. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPTE Yogyakarta

Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Mas'ud, Muhammad. 1990. *Manajemen Personalia*. edisi keenam. Jakarta: Erlangga

Mirza, Denny. "Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Terhadap IPM Jawa Tengah tahun 2006-2009". Semarang: *Jurnal Economic. Development Analysis Journal*.

Muhammad. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakata: Rajawali Pers.

Mursi, Abdul, Hamid. 1997. *SDM yang Produktif Pendekatan Al-qur'an dan Sains*. Jakarta: Gema Insani Press

S. Mulyadi. 2012. *Ekonomi Sumberdaya Manusia Dalam Prespektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2007. *Statisitik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Qardhawi, Yusuf. 2004. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Diterjemahkan dari Darul Qiyam Al Akhlaq Islam. Bandung: Gema Insani Press
- Qardawi, Yusuf 2005. *Spektrum Zakat Dalam Membnagun Ekonomi Kerakyatan*, Diterjemahkan Dari Darul al-Zakat : fi'ilaaj al-musykilaat al-iqtishaadiyah. Zakat: Zikrul hakim
- Todaro, Michel P. 2000. *Pembangunan Ekonomi dunia ketiga 1*. Jakarta: Erlangga
- Todaro, Michel P. Dan Stephen C. Smith, 2006. *Pembangunan Ekonomi*. (edisi kesembilan, jilid 1). Jakarta: Erlangga
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Teori dan Apliakasinya*. Yogyakarta: Ekonisia
- Widarjono, Agus (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Paduan EvIEWS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wijaya, Radewa Rizki Mirma, 2014. Jurnal “*Pengaruh Upah minimum, PDRB, dan Populasi penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (Studi kasus Gerbangkertosusila) tahun 2007-2012*”. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Lampiran 1: Tabel Penelitian Terdahulu**

| No | Penulis                                        | Judul                                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ni Nyoman Setyari Wijayanti dan Ni Luh Karmini | Pengaruh Tingkat Inflasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Bali. | Metode yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah <i>ordinary least square</i> . Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi dan upah minimum memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Bali sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran Terbuka di Provinsi Bali.                  |
| 2  | Panjawa dan Subagiyo.                          | Efek Peningkatan Upah Minimum Terhadap tingkat Pengangguran.                                                                | Penelitian ini menggunakan data time series dan dilakukan di Surakarta selama periode waktu 1999-2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upah minimum dan jumlah penduduk memiliki hubungan positif terhadap tingkat pengangguran, sedangkan PDRB berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran, akan tetapi inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran di Surakarta. |
| 3  | Firdhania dan muslihatinningsih.               | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Jember.                                                   | Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan periode tahun 2002-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran, sedangkan inflasi, upah minimum,                                                                                                                                                                 |



|   |                              |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                              |                                                                                                                                                            | dan IPM, berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran di kabupaten jember.                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 4 | Alghofari.                   | Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia 1980-2007.                                                                                                      | Menunjukkan bahwa jumlah penduduk, upah, inflasi dan pertumbuhan ekonomi, memiliki keterkaitan positif dengan jumlah pengangguran. Data yang digunakan adalah data <i>time series</i> dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.                                                                                                                                       |
| 5 | Muhammad Rifki Muslim.       | Pengangguran terbuka dan determinannya                                                                                                                     | Penelitian ini menggunakan data panel di lima kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada kurun waktu 2007-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di DIY, sedangkan angkatan kerja berpendidikan dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran di DIY |
| 6 | Fitriana Ismaeni Nur Azizah. | Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi, Terhadap Pengangguran terbuka di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah Priode 2010-2014 | Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode regresi data panel (PLS). Variabel jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka, sedangkan variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Jawa Tengah.                                                                    |
| 7 | Tyas Ayu Prasanti,           | Aplikasi Data Panel                                                                                                                                        | Pada penelitian ini dilakukan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|   |                                           |                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Triastuti Wuryandari, Agus Rugiono.       | Untuk Permodelan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Jawa Tengah.      | regresi data panel di kabupaten jawa tengah pada tahun 2008-2013. Model yang terpilih adalah model <i>fix effec</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima variabel independen yaitu presentase penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja berdasarkan pendidikan tertinggi yang dimatkan adalah SMA/SMK, angka partisipasi kasar SMA, rasio ketergantungan, produk domestik regional bruto, dan upahminimum yang tidak berpengaruh signifikan hanya variabel PDRB. |
| 8 | Zulaili                                   | Analisi faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Lampung. | Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis data panel di Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Lampung pada tahun 2009-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia dan jumlah penduduk memiliki pengaruh secara signifikan terhadap jumlah pengangguran Provinsi lampung, sedangkan variabel upah minimum regional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Lampung.                    |
| 9 | Jihad Lukis Panjawa dan Daryono Soebagyo. | Efek Peningkatan Upah Minimum Terhadap pengangguran.                              | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara individu variabel upah minimum dan jumlah penduduk memiliki                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|    |                                                                  |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                  |                                                                                                    | <p>pengaruh positif terhadap tingkat pengangguran, sedangkan PDRB berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran, sedangkan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran di Surakarta.</p>                                                                                                                |
| 10 | <p>Mualif Ainur Rahman, Mamak Moh. Balafif, Susi Triwahyuni.</p> | <p>Pengaruh PDRB, Inflasi dan UMR Terhadap Pengangguran Terbuka di Jawa Timur Tahun 1994-2013.</p> | <p>Pada penelitian ini menggunakan data <i>time series</i> dengan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial antara variabel PDRB, inflasi dan UMR terhadap pengangguran, sedangkan variabel yang paling dominan berpengaruh adalah PDRB.</p> |

## Lampiran 2: Data panel Kabupaten/Kota Jawa Timur

| Kabupaten/Kota | Tahun | PNGG   | PDRB      | UMK     | IPM   | TKR     |
|----------------|-------|--------|-----------|---------|-------|---------|
| Kota Surabaya  | 2011  | 75954  | 247686.60 | 1115000 | 77.62 | 1334419 |
| Kota Surabaya  | 2012  | 71997  | 265892.10 | 1257000 | 78.05 | 1437448 |
| Kota Surabaya  | 2013  | 78898  | 286050.70 | 1740000 | 78.51 | 1483343 |
| Kota Surabaya  | 2014  | 85345  | 305947.60 | 2200000 | 78.87 | 1465502 |
| Kota Surabaya  | 2015  | 102914 | 324215.20 | 2710000 | 79.47 | 1468094 |
| Kab Gresik     | 2011  | 26664  | 62898.70  | 1133000 | 71.11 | 569098  |
| Kab Gresik     | 2012  | 37473  | 67248.80  | 1257000 | 72.12 | 571038  |
| Kab Gresik     | 2013  | 28174  | 71314.20  | 1740000 | 72.47 | 619688  |
| Kab Gresik     | 2014  | 30010  | 76336     | 2195000 | 72.84 | 592569  |
| Kab Gresik     | 2015  | 34672  | 81360.40  | 2707500 | 73.57 | 611721  |
| Kab Sidoarjo   | 2011  | 48444  | 87212.40  | 1107000 | 74.48 | 1048577 |
| Kab Sidoarjo   | 2012  | 50816  | 93543.90  | 1252000 | 75.14 | 1012290 |
| Kab Sidoarjo   | 2013  | 42873  | 99992.50  | 1720000 | 76.39 | 1039833 |
| Kab Sidoarjo   | 2014  | 41465  | 106434.30 | 2190000 | 76.78 | 1069708 |
| Kab Sidoarjo   | 2015  | 68311  | 112012.90 | 2705000 | 77.43 | 1083519 |
| Kab Pasuruan   | 2011  | 38542  | 65271.60  | 1107000 | 61.43 | 819448  |
| Kab Pasuruan   | 2012  | 51683  | 70167.10  | 1252000 | 62.31 | 819011  |

|                  |      |       |              |             |           |             |
|------------------|------|-------|--------------|-------------|-----------|-------------|
| KabPasuruan      | 2013 | 36106 | 75044        | 172000<br>0 | 63.7<br>4 | 831812      |
| Kab Pasuruan     | 2014 | 37394 | 80105.4<br>0 | 219000<br>0 | 64.3<br>5 | 843685      |
| Kab Pasuruan     | 2015 | 52271 | 84415.7<br>0 | 270000<br>0 | 65.0<br>4 | 815028      |
| Kab<br>Mojokerto | 2011 | 23408 | 36405.8<br>0 | 110500<br>0 | 68.7<br>1 | 524462      |
| KabMojokerto     | 2012 | 18669 | 39047.3<br>0 | 123400<br>0 | 69.1<br>7 | 557832      |
| Kab<br>Mojokerto | 2013 | 17253 | 41608.4<br>0 | 170000<br>0 | 69.8<br>4 | 545669      |
| KabMojokerto     | 2014 | 21111 | 44292        | 205000<br>0 | 70.2<br>2 | 553405      |
| Kab<br>Mojokerto | 2015 | 23328 | 46792.3<br>0 | 269500<br>0 | 70.8<br>5 | 575330      |
| Kab Malang       | 2011 | 60026 | 44091.3<br>0 | 107760<br>0 | 63.9<br>7 | 125776<br>8 |
| Kab Malang       | 2012 | 49459 | 47076        | 113050<br>0 | 64.7<br>1 | 132822<br>3 |
| KabMalang        | 2013 | 67801 | 49571.7<br>0 | 134370<br>0 | 65.2<br>0 | 131068<br>5 |
| Kab Malang       | 2014 | 61569 | 52550.4<br>0 | 163500<br>0 | 65.5<br>9 | 127359<br>7 |
| Kab Malang       | 2015 | 64034 | 55317.8<br>0 | 196200<br>0 | 66.6<br>3 | 129234<br>3 |
| Kota Malang      | 2011 | 22185 | 33273.7<br>0 | 107988<br>7 | 77.3<br>6 | 446337      |
| Kota Malang      | 2012 | 31807 | 35355.7<br>0 | 113225<br>4 | 78.0<br>4 | 419899      |
| Kota Malang      | 2013 | 33623 | 37547.7<br>0 | 134030<br>0 | 78.4<br>4 | 435058      |
| Kota Malang      | 2014 | 30581 | 39724.7<br>0 | 158700<br>0 | 78.9<br>6 | 423631      |
| Kota Malang      | 2015 | 29606 | 41952.1<br>0 | 188225<br>0 | 80.0<br>5 | 406935      |
| Kota Batu        | 2011 | 4526  | 6968         | 105000<br>0 | 69.7<br>6 | 106550      |

|               |      |       |              |             |           |        |
|---------------|------|-------|--------------|-------------|-----------|--------|
| Kota Batu     | 2012 | 3472  | 7473.60      | 110021<br>5 | 70.6<br>2 | 104012 |
| Kota Batu     | 2013 | 2421  | 8018.60      | 126800<br>0 | 71.5<br>5 | 105445 |
| Kota Batu     | 2014 | 2600  | 8572.10      | 158003<br>7 | 71.8<br>9 | 106777 |
| Kota Batu     | 2015 | 4526  | 9145.90      | 181700<br>0 | 72.6<br>2 | 105496 |
| Kab Jombang   | 2011 | 26297 | 18385        | 866500      | 66.8<br>4 | 596506 |
| Kab Jombang   | 2012 | 40291 | 19514.8<br>0 | 978200      | 67.8<br>2 | 611133 |
| Kab Jombang   | 2013 | 33225 | 20672.3<br>0 | 120000<br>0 | 68.6<br>3 | 593902 |
| Kab Jombang   | 2014 | 26493 | 21793.2<br>0 | 150000<br>0 | 69.0<br>7 | 604172 |
| Kab Jombang   | 2015 | 39586 | 22960.2<br>0 | 172500<br>0 | 69.5<br>9 | 647442 |
| Kab Tuban     | 2011 | 25118 | 29934.3<br>0 | 935000      | 62.4<br>7 | 573558 |
| Kab Tuban     | 2012 | 24418 | 31816.3<br>0 | 970000      | 63.3<br>6 | 580625 |
| Kab Tuban     | 2013 | 26554 | 33678.8<br>0 | 114440<br>0 | 64.1<br>4 | 617366 |
| KabTuban      | 2014 | 20644 | 35519.9<br>0 | 137000<br>0 | 64.5<br>8 | 569185 |
| KabTuban      | 2015 | 18296 | 37256        | 157550<br>0 | 65.5<br>2 | 603039 |
| Kota Pasuruan | 2011 | 4623  | 3810.70      | 926000      | 70.4<br>1 | 92091  |
| Kota Pasuruan | 2012 | 4062  | 4051.20      | 975000      | 72.0<br>1 | 95643  |
| Kota Pasuruan | 2013 | 5310  | 4315.10      | 119580<br>0 | 72.8<br>9 | 98160  |
| Kota Pasuruan | 2014 | 5915  | 4561.30      | 136000<br>0 | 73.2<br>3 | 97127  |
| Kota Pasuruan | 2015 | 5435  | 4813.30      | 157500<br>0 | 73.7<br>8 | 97493  |

|                  |      |       |              |             |           |             |
|------------------|------|-------|--------------|-------------|-----------|-------------|
| Kab Probolinggo  | 2011 | 18218 | 15912.5<br>0 | 814000      | 60.3<br>0 | 613512      |
| Kab Probolinggo  | 2012 | 12356 | 16936.8<br>0 | 888500      | 61.3<br>3 | 636680      |
| Kab Probolinggo  | 2013 | 20386 | 17808.9<br>0 | 119860<br>0 | 62.6<br>1 | 618642      |
| Kab Probolinggo  | 2014 | 8813  | 18682.2<br>0 | 135375<br>0 | 63.0<br>4 | 601353      |
| Kab Probolinggo  | 2015 | 15126 | 19571        | 155680<br>0 | 63.8<br>3 | 601681      |
| Kab Jember       | 2011 | 47719 | 35208.2<br>0 | 875000      | 60.6<br>4 | 121349<br>5 |
| Kab Jember       | 2012 | 44097 | 37262        | 920000      | 61.3<br>1 | 114962<br>9 |
| Kab Jember       | 2013 | 46100 | 39519.2<br>0 | 109195<br>0 | 62.4<br>3 | 116936<br>6 |
| Kab Jember       | 2014 | 53683 | 41971.7<br>0 | 127000<br>0 | 62.6<br>4 | 115746<br>2 |
| Kab Jember       | 2015 | 56007 | 44222.6<br>0 | 146050<br>0 | 63.0<br>4 | 117313<br>9 |
| Kota Mojokerto   | 2011 | 3698  | 3165.60      | 835000      | 73.4<br>7 | 63863       |
| Kota Mojokerto   | 2012 | 4749  | 3358.40      | 875000      | 74.2<br>0 | 66399       |
| Kota Mojokerto   | 2013 | 3775  | 3566.70      | 104000<br>0 | 74.9<br>1 | 65898       |
| Kota Mojokerto   | 2014 | 2859  | 3774.60      | 125000<br>0 | 75.0<br>4 | 64630       |
| Kota Mojokerto   | 2015 | 3273  | 3991.40      | 143750<br>0 | 75.5<br>4 | 67079       |
| Kota Probolinggo | 2011 | 4651  | 5213.90      | 810500      | 68.1<br>4 | 104793      |
| Kota Probolinggo | 2012 | 5598  | 5552.10      | 885000      | 68.9<br>3 | 112074      |
| Kota Probolinggo | 2013 | 4759  | 5911.30      | 110320<br>0 | 70.0<br>5 | 106309      |
| Kota Probolinggo | 2014 | 5854  | 6261.90      | 125000<br>0 | 70.4<br>9 | 113522      |

|                  |      |       |          |         |       |        |
|------------------|------|-------|----------|---------|-------|--------|
| Kota Probolinggo | 2015 | 4383  | 6628.80  | 1437500 | 71.01 | 109336 |
| Kab Banyuwangi   | 2011 | 30376 | 34720.40 | 865000  | 65.48 | 781310 |
| Kab Banyuwangi   | 2012 | 29631 | 37235.70 | 915000  | 66.12 | 882062 |
| Kab Banyuwangi   | 2013 | 40894 | 39733.60 | 1086400 | 66.74 | 879516 |
| Kab Banyuwangi   | 2014 | 60355 | 42005.70 | 1240000 | 67.31 | 841190 |
| Kab Banyuwangi   | 2015 | 22787 | 44529.90 | 1426000 | 68.08 | 893816 |
| Kab Lamongan     | 2011 | 27986 | 17360.50 | 900000  | 66.21 | 580256 |
| Kab Lamongan     | 2012 | 30803 | 18562.70 | 950000  | 67.51 | 621617 |
| Kab Lamongan     | 2013 | 31740 | 19848.80 | 1075700 | 68.90 | 644188 |
| Kab Lamongan     | 2014 | 26310 | 21099.90 | 1220000 | 69.42 | 611621 |
| Kab Lamongan     | 2015 | 25952 | 22316.90 | 1410000 | 69.84 | 633048 |
| Kota Kediri      | 2011 | 6890  | 60020.10 | 975000  | 72.93 | 136781 |
| Kota Kediri      | 2012 | 10878 | 63185.10 | 1037500 | 73.66 | 141428 |
| Kota Kediri      | 2013 | 10820 | 65408.80 | 1128400 | 74.18 | 136546 |
| Kota Kediri      | 2014 | 11133 | 69232.90 | 1165000 | 74.62 | 145426 |
| Kota Kediri      | 2015 | 12064 | 72945.50 | 1339750 | 75.67 | 142628 |
| Kab Bojonegoro   | 2011 | 27732 | 36751    | 870000  | 63.22 | 612385 |
| Kab Bojonegoro   | 2012 | 22832 | 38136.10 | 930000  | 64.20 | 656394 |
| Kab Bojonegoro   | 2013 | 40366 | 39039.40 | 1029500 | 64.85 | 695281 |



|                |      |       |               |             |           |        |
|----------------|------|-------|---------------|-------------|-----------|--------|
| Kab Bojonegoro | 2014 | 20198 | 39934.8<br>0  | 114000<br>0 | 65.2<br>7 | 628363 |
| Kab Bojonegoro | 2015 | 32085 | 46892.8<br>0  | 131100<br>0 | 66.1<br>7 | 640266 |
| Kab Kediri     | 2011 | 35925 | 19354.9<br>0  | 934500      | 66.8<br>4 | 763882 |
| Kab Kediri     | 2012 | 32946 | 20538.3<br>0  | 999000      | 67.2<br>9 | 801966 |
| Kab Kediri     | 2013 | 36785 | 21733.5<br>0  | 108995<br>0 | 68.0<br>1 | 791101 |
| Kab Kediri     | 2014 | 38585 | 22890         | 113500<br>0 | 68.4<br>4 | 785650 |
| Kab Kediri     | 2015 | 40212 | 24007.7<br>0  | 130525<br>0 | 68.9<br>1 | 800894 |
| Kab Lumajang   | 2011 | 14370 | 155144.<br>40 | 740700      | 60.7<br>2 | 481290 |
| Kab Lumajang   | 2012 | 24468 | 16053.4<br>0  | 825391      | 61.3<br>1 | 526129 |
| Kab Lumajang   | 2013 | 10361 | 16949.6<br>0  | 101195<br>0 | 61.8<br>7 | 515451 |
| Kab Lumajang   | 2014 | 14562 | 17851.9<br>0  | 112000<br>0 | 62.3<br>3 | 514666 |
| Kab Lumajang   | 2015 | 13821 | 18676.9<br>0  | 128800<br>0 | 63.0<br>2 | 532005 |
| KabTulungagung | 2011 | 18553 | 17845.2<br>0  | 720000      | 67.7<br>6 | 547012 |
| KabTulungagung | 2012 | 17344 | 18999         | 815000      | 68.2<br>9 | 553749 |
| KabTulungagung | 2013 | 14915 | 20164.3<br>0  | 100790<br>0 | 69.3<br>0 | 551362 |
| KabTulungagung | 2014 | 13671 | 21265.2<br>0  | 110700<br>0 | 69.4<br>9 | 565151 |
| KabTulungagung | 2015 | 21599 | 22326.6<br>0  | 127305<br>0 | 70.0<br>7 | 547466 |
| Kab Bondowoso  | 2011 | 11156 | 9033          | 735000      | 60.4<br>6 | 389032 |
| Kab Bondowoso  | 2012 | 15097 | 9583.40       | 800000      | 62.2<br>4 | 410708 |

|               |      |       |              |             |           |        |
|---------------|------|-------|--------------|-------------|-----------|--------|
| Kab Bondowoso | 2013 | 8033  | 10140.1<br>0 | 946000      | 63.2<br>1 | 349186 |
| Kab Bondowoso | 2014 | 15490 | 10652.4<br>0 | 110500<br>0 | 63.4<br>3 | 416145 |
| Kab Bondowoso | 2015 | 7414  | 11179.6<br>0 | 127075<br>0 | 63.9<br>5 | 424851 |
| Kab Bangkalan | 2011 | 16949 | 16406.5<br>0 | 850000      | 58.6<br>3 | 444868 |
| Kab Bangkalan | 2012 | 24217 | 16173.7<br>0 | 885000      | 59.6<br>5 | 468379 |
| Kab Bangkalan | 2013 | 32213 | 16204        | 983800      | 60.1<br>9 | 474876 |
| Kab Bangkalan | 2014 | 26894 | 17369.2<br>0 | 110200<br>0 | 60.7<br>1 | 473411 |
| Kab Bangkalan | 2015 | 24070 | 16906.8<br>0 | 126730<br>0 | 61.4<br>9 | 481352 |
| Kab Nganjuk   | 2011 | 25709 | 12061.2<br>0 | 710000      | 66.5<br>8 | 512364 |
| Kab Nganjuk   | 2012 | 22114 | 12767        | 785000      | 68.0<br>7 | 530573 |
| Kab Nganjuk   | 2013 | 26009 | 13456        | 960200      | 68.9<br>8 | 549393 |
| Kab Nganjuk   | 2014 | 20976 | 14142.9<br>0 | 113100<br>0 | 69.5<br>9 | 534007 |
| Kab Nganjuk   | 2015 | 10841 | 14875.4<br>0 | 126500<br>0 | 69.9<br>0 | 516973 |
| Kab Blitar    | 2011 | 21355 | 17093.9<br>0 | 750000      | 65.4<br>7 | 593036 |
| Kab Blitar    | 2012 | 17990 | 18054.5<br>0 | 820000      | 66.1<br>7 | 636500 |
| Kab Blitar    | 2013 | 22811 | 18967.3<br>0 | 946850      | 66.4<br>9 | 626254 |
| Kab Blitar    | 2014 | 18673 | 19920.2<br>0 | 100000<br>0 | 66.8<br>8 | 606076 |
| Kab Blitar    | 2015 | 16657 | 20925.5<br>0 | 126000<br>0 | 68.1<br>3 | 597639 |
| Kab Sumenep   | 2011 | 21217 | 16064.8<br>0 | 785000      | 58.7<br>0 | 649017 |

|             |      |       |              |             |           |        |
|-------------|------|-------|--------------|-------------|-----------|--------|
| Kab Sumenep | 2012 | 7493  | 17665        | 825000      | 60.0<br>8 | 637160 |
| Kab Sumenep | 2013 | 16138 | 20218.1<br>0 | 965000      | 60.8<br>4 | 629431 |
| Kab Sumenep | 2014 | 6315  | 21476.9<br>0 | 109000<br>0 | 61.4<br>3 | 622460 |
| Kab Sumenep | 2015 | 12256 | 21750.6<br>0 | 125350<br>0 | 62.3<br>8 | 593143 |
| Kota Madiun | 2011 | 4652  | 6494.40      | 745000      | 76.4<br>8 | 89392  |
| Kota Madiun | 2012 | 5622  | 6937.70      | 812500      | 77.2<br>1 | 84693  |
| Kota Madiun | 2013 | 5924  | 7470.70      | 953000      | 78.4<br>1 | 90103  |
| Kota Madiun | 2014 | 6005  | 7965.30      | 106600<br>0 | 78.8<br>1 | 86618  |
| Kota Madiun | 2015 | 4629  | 8455.40      | 125000<br>0 | 79.4<br>8 | 90721  |
| Kota Blitar | 2011 | 2829  | 3038.40      | 737000      | 73.0<br>8 | 66200  |
| Kota Blitar | 2012 | 2303  | 3236.60      | 815000      | 73.5<br>3 | 66293  |
| Kota Blitar | 2013 | 4236  | 3446.80      | 924800      | 74.5<br>3 | 68609  |
| Kota Blitar | 2014 | 3963  | 3649.60      | 100000<br>0 | 75.2<br>6 | 69365  |
| Kota Blitar | 2015 | 2866  | 3856.90      | 125000<br>0 | 76        | 75516  |
| Kab Sampang | 2011 | 16458 | 10315.3<br>0 | 725000      | 55.1<br>7 | 470171 |
| Kab Sampang | 2012 | 8469  | 10910.9<br>0 | 800000      | 55.7<br>8 | 491219 |
| Kab Sampang | 2013 | 21968 | 11623.8<br>0 | 110460<br>0 | 56.4<br>5 | 469711 |
| Kab Sampang | 2014 | 11283 | 11632.9<br>0 | 112000<br>0 | 56.9<br>8 | 507605 |
| Kab Sampang | 2015 | 11530 | 11874.5<br>0 | 124320<br>0 | 58.1<br>8 | 459000 |

|               |      |       |              |             |           |        |
|---------------|------|-------|--------------|-------------|-----------|--------|
| Kab Situbondo | 2011 | 16756 | 8927.10      | 733000      | 60.8<br>2 | 347985 |
| Kab Situbondo | 2012 | 11653 | 9411.60      | 802500      | 62.2<br>3 | 358182 |
| Kab Situbondo | 2013 | 10727 | 9993.80      | 104800<br>0 | 63.4<br>3 | 355849 |
| Kab Situbondo | 2014 | 14481 | 10572.4<br>0 | 107100<br>0 | 63.9<br>1 | 348546 |
| Kab Situbondo | 2015 | 13013 | 11086.5<br>0 | 123165<br>0 | 64.5<br>3 | 364834 |
| Kab Pamekasan | 2011 | 11559 | 7429.40      | 925000      | 60.4<br>2 | 453061 |
| Kab Pamekasan | 2012 | 10552 | 7894         | 975000      | 61.2<br>1 | 472147 |
| Kab Pamekasan | 2013 | 10431 | 8375.20      | 105960<br>0 | 62.2<br>7 | 480280 |
| Kab Pamekasan | 2014 | 10035 | 8846.20      | 109000<br>0 | 62.6<br>6 | 469081 |
| Kab Pamekasan | 2015 | 18948 | 9316.90      | 120990<br>0 | 63.1<br>0 | 444281 |
| Kab Madiun    | 2011 | 12132 | 8608.70      | 720000      | 65.9<br>8 | 357771 |
| Kab Madiun    | 2012 | 15006 | 9135.70      | 775000      | 67.3<br>2 | 364358 |
| Kab Madiun    | 2013 | 16955 | 9654.10      | 960750      | 68.0<br>7 | 366133 |
| KabMadiun     | 2014 | 12264 | 10169.7<br>0 | 104500<br>0 | 68.6<br>0 | 362786 |
| Kab Madiun    | 2015 | 24604 | 10704.9<br>0 | 120175<br>0 | 69.9<br>3 | 351752 |
| Kab Ngawi     | 2011 | 18242 | 8973.30      | 725000      | 65.8<br>4 | 419089 |
| Kab Ngawi     | 2012 | 12750 | 9568.20      | 780000      | 66.7<br>2 | 422524 |
| Kab Ngawi     | 2013 | 23454 | 10094        | 900000      | 67.2<br>5 | 472088 |
| Kab Ngawi     | 2014 | 24543 | 10681        | 104000<br>0 | 67.7<br>8 | 437374 |

|                   |      |       |              |             |           |        |
|-------------------|------|-------|--------------|-------------|-----------|--------|
| Kab Ngawi         | 2015 | 17209 | 11223.1<br>0 | 119600<br>0 | 68.3<br>2 | 431031 |
| Kab Ponorogo      | 2011 | 20617 | 9472.20      | 705000      | 65.2<br>8 | 478907 |
| Kab Ponorogo      | 2012 | 16141 | 10038.4<br>0 | 745000      | 66.1<br>6 | 499650 |
| KabPonorogo       | 2013 | 15930 | 10554.5<br>0 | 924000      | 67.0<br>3 | 490113 |
| KabPonorogo       | 2014 | 18183 | 11104.5<br>0 | 100000<br>0 | 67.4<br>0 | 496443 |
| Kab Ponorogo      | 2015 | 17873 | 11687.9<br>0 | 115000<br>0 | 68.1<br>6 | 485245 |
| Kab Pacitan       | 2011 | 7881  | 7246.20      | 705000      | 62.0<br>3 | 351322 |
| KabPacitan        | 2012 | 3926  | 7705         | 750000      | 62.9<br>4 | 342849 |
| Kab Pacitan       | 2013 | 3397  | 8157.60      | 887250      | 63.3<br>8 | 343078 |
| Kab Pacitan       | 2014 | 3785  | 8582.20      | 100000<br>0 | 63.8<br>1 | 349055 |
| KabPacitan        | 2015 | 3413  | 9019.50      | 115000<br>0 | 64.9<br>2 | 355172 |
| Kab<br>Trenggalek | 2011 | 11573 | 8435.20      | 710000      | 64.2<br>7 | 410215 |
| Kab<br>Trenggalek | 2012 | 12774 | 8959.50      | 760000      | 65.0<br>1 | 412033 |
| KabTrenggalek     | 2013 | 16732 | 9496.70      | 903900      | 65.7<br>6 | 414400 |
| Kab<br>Trenggalek | 2014 | 16754 | 9998.50      | 100000<br>0 | 66.1<br>6 | 399084 |
| KabTrenggalek     | 2015 | 9960  | 10501.6<br>0 | 115000<br>0 | 67.2<br>5 | 404547 |
| Kab Magetan       | 2011 | 10554 | 8744.80      | 705000      | 68.5<br>2 | 352775 |
| Kab Magetan       | 2012 | 13604 | 9251.20      | 750000      | 69.5<br>6 | 355505 |
| Kab Magetan       | 2013 | 10446 | 9792.60      | 866250      | 69.8<br>6 | 353328 |

|             |      |       |              |             |           |        |
|-------------|------|-------|--------------|-------------|-----------|--------|
| Kab Magetan | 2014 | 14705 | 10291.7<br>0 | 100000<br>0 | 70.2<br>9 | 343550 |
| Kab Magetan | 2015 | 21333 | 10823.9<br>0 | 115000<br>0 | 71.3<br>9 | 352826 |



### Lampiran 3: Statistik Deskriptif

|          | Pengangguran | PDRB  | UMK   | IPM   | Tenaga Kerja |
|----------|--------------|-------|-------|-------|--------------|
| Mean     | 22.473,97    | 9,81  | 13,91 | 67,76 | 530.025,2    |
| Median   | 18.086,50    | 9,74  | 13,90 | 67,31 | 503.627,5    |
| Maximum  | 102.914,0    | 12,68 | 14,81 | 80,05 | 1.483.343    |
| Minimum  | 2.303,000    | 8,019 | 13,46 | 55,17 | 63.863,00    |
| Std. Dev | 17.814,57    | 0,96  | 0,29  | 5,49  | 322.476,9    |
| Obs.     | 190          | 190   | 190   | 190   | 190          |

#### Lampiran 4: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test |                          | tatistic  | .f.     | rob.  |
|--------------|--------------------------|-----------|---------|-------|
| square       | Cross-section F          | .228022   | 37,148) | .0000 |
|              | Cross-section Chi-square | 12.417492 | 7       | .0000 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## Lampiran 5: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | hi-Sq.<br>Statistic | hi-Sq. d.f. | rob.  |
|----------------------|---------------------|-------------|-------|
| Cross-section random | .507921             |             | .0746 |

## Lampiran 6: Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

|                       |          | Cross-section |        | Time  |          | Test Hypothesis | Both |
|-----------------------|----------|---------------|--------|-------|----------|-----------------|------|
| Pagan                 | Breusch- | 914           | 27.61  | 0.478 | 788      | 28.09           |      |
|                       |          | 0)            | (0.000 | 0.489 | 00)      | (0.00           |      |
|                       |          |               |        |       |          |                 |      |
| Honda                 |          | 391           | 5.255  | 0.691 | 868      | 3.226           |      |
|                       |          | 0)            | (0.000 | 911   | 06)      | (0.00           |      |
|                       |          |               |        | -     |          |                 |      |
| King-Wu               |          | 391           | 5.255  | 0.691 | 216      | 0.984           |      |
|                       |          | 0)            | (0.000 | 911   | 25)      | (0.16           |      |
|                       |          |               |        | -     |          |                 |      |
| Standardized Honda    |          | 825           | 5.873  | 0.247 | 0.799609 | -               |      |
|                       |          | 0)            | (0.000 | 975   |          | --              |      |
|                       |          |               |        | -     |          |                 |      |
| Standardized King-Wu  |          | 825           | 5.873  | 0.247 | 1.787855 | -               |      |
|                       |          | 0)            | (0.000 | 975   |          | --              |      |
|                       |          |               |        | -     |          |                 |      |
| Gourierio ux, et al.* |          |               | --     | -     | 914      | 27.61           |      |
|                       |          |               |        |       |          | (<              |      |
|                       |          |               |        |       | 0.01)    |                 |      |

## Lampiran 7: Model Random Effec

Dependent Variable: PNGG  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/20/18 Time: 12:34  
 Sample: 2011 2015  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 38  
 Total panel (balanced) observations: 190  
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable              | oefficient | td. Error | -Statistic    | rob.    |
|-----------------------|------------|-----------|---------------|---------|
| LPDRB                 | 149.585    | 337.713   | .606910       | .1098   |
| LUMK                  | 92.4848    | 972.431   | .097588       | .9224   |
| IPM                   | 49.4489    | 48.6654   | .368528       | .0000   |
| TKR                   | .045998    | .003836   | 1.98992       | .0000   |
| C                     | 69688.85   | 3058.49   | 3.022265      | .0029   |
| Effects Specification |            |           |               |         |
|                       |            |           | .D.           | ho      |
| Cross-section random  |            |           | 621.182       | .3136   |
| Idiosyncratic random  |            |           | 357.598       | .6864   |
| Weighted Statistics   |            |           |               |         |
| squared               | R-         | .745803   | dependent var | Mean    |
| d R-squared           | Adjusted   | .740307   | dependent var | S.D.    |
|                       | S.E. of    |           |               | Sum     |
|                       |            |           |               | 2401.26 |
|                       |            |           |               | 0640.64 |

|            |         |         |               |         |         |
|------------|---------|---------|---------------|---------|---------|
| regression |         | 422.480 | squared resid |         | .44E+09 |
| statistic  | F-      | 35.6955 | Watson stat   | Durbin- | .094477 |
| statistic) | Prob(F- | .000000 |               |         |         |

---

Unweighted  
Statistics

---

|               |     |         |               |         |         |
|---------------|-----|---------|---------------|---------|---------|
| squared       | R-  | .871568 | dependent var | Mean    | 2473.95 |
| squared resid | Sum | .70E+09 | Watson stat   | Durbin- | .478963 |

---

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



#### **Data Pribadi**

Nama : Iqbal Firmani

Tempat, tanggal lahir : Gresik, 12 September 1995.

Jenis Kelamin :laki-laki

Agama :Islam

Alamat :Jl. Sunan Giri No. I Wadeng, Sidayu, Gresik

Nomor Telpn:031-3949765

Nama orang tua:

Ayah : Moh. Bhashori

Ibu :Uswatun Hasanah

#### **Riwayat Pendidikan:**

- 2010-2013 :MAN Denanyar Jombang
- 2007-2010 :MTsN Denanyar Jombang
- 2001-2007 :MI Nurul Huda

#### **Pengalaman Organisasi:**

- 2012 : OSIS MAN Denanyar Jombang
- 2015-2016 : Pengurus PP. Al-munawir Komoplek L.